



PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 6 TAHUN 2026
TENTANG
PERUBAHAN KEEMPAT ATAS PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN NOMOR
22 TAHUN 2023 TENTANG BARANG YANG DILARANG UNTUK DIEKSPOR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan kepastian berusaha bagi eksportir, perlu mengubah Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Barang yang Dilarang untuk Diekspor sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 8 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Barang yang Dilarang untuk Diekspor;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Barang yang Dilarang untuk Diekspor;
- Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3612) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4661);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 61 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran

- Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 225, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6994);
4. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5512) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6641) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2026 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7156);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6653) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 94, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7112);
 7. Peraturan Presiden Nomor 168 Tahun 2024 tentang Kementerian Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 364);
 8. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Barang yang Dilarang untuk Diekspor (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 526) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 8 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Barang yang Dilarang untuk Diekspor (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 166);
 9. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 6 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perdagangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 53);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN TENTANG PERUBAHAN KEEMPAT ATAS PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN NOMOR 22 TAHUN 2023 TENTANG BARANG YANG DILARANG UNTUK DIEKSPOR.

Pasal I

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Barang yang Dilarang untuk Diekspor (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 526) yang telah beberapa kali diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan:

- a. Nomor 10 Tahun 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 258);
- b. Nomor 20 Tahun 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 511);
- c. Nomor 8 Tahun 2025 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 166),

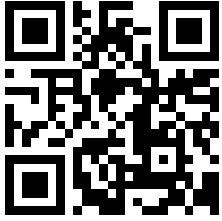
diubah sebagai berikut:

Ketentuan Lampiran Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Barang yang Dilarang untuk Diekspor sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 8 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Barang yang Dilarang untuk Diekspor diubah sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal II

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2026.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.



Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 17 Maret 2026

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

BUDI SANTOSO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA,

DHAHANA PUTRA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2026 NOMOR



LAMPIRAN
 PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 6 TAHUN 2026
 TENTANG
 PERUBAHAN KEEMPAT ATAS PERATURAN MENTERI
 PERDAGANGAN NOMOR 22 TAHUN 2023 TENTANG BARANG
 YANG DILARANG UNTUK DIEKSPOR

BARANG YANG DILARANG UNTUK DIEKSPOR

I. BIDANG KEHUTANAN

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|----|--------------|---|------------|
| | 14.01 | Bahan nabati dari jenis yang terutama dipakai untuk anyam-anyaman (misalnya, bambu, rotan, buluh, kumbuh, osier, rafia, jerami serealia dibersihkan, dikelantang atau dicelup, dan kulit pohon limau). | |
| | 1401.20 | - Rotan: | |
| 1. | 1401.20.10 | -- Utuh | |
| | | -- Inti terbagi: | |
| 2. | 1401.20.21 | --- Diameter tidak melebihi 12 mm | |
| 3. | 1401.20.29 | --- Lain-lain | |
| 4. | 1401.20.30 | -- Kulit terbagi | |
| 5. | 1401.20.90 | -- Lain-lain | |
| | 44.03 | Kayu kasar, dihilangkan kulit atau kayu gubalnya maupun tidak, atau dibentuk bujur sangkar secara kasar. | |
| | | - Diawetkan dengan cat, zat warna, kreosot atau bahan pengawet lainnya: | |
| | 4403.11 | -- Pohon jenis konifera : | |
| 6. | 4403.11.10 | --- Baulk, sawlog dan veneer log | |
| 7. | 4403.11.90 | --- Lain-lain | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|-----|--------------|--|------------|
| | 4403.12 | -- Pohon selain jenis konifera : | |
| 8. | 4403.12.10 | --- Baulk, sawlog dan veneer log | |
| 9. | 4403.12.90 | --- Lain-lain | |
| | | - Lain-lain, dari pohon jenis konifera : | |
| | 4403.21 | -- Dari pinus (<i>Pinus spp.</i>), dengan ukuran penampang silang terkecil berukuran 15 cm atau lebih : | |
| 10. | 4403.21.10 | --- Baulk, sawlog dan veneer log | |
| 11. | 4403.21.90 | --- Lain-lain | |
| | 4403.22 | -- Dari pinus (<i>Pinus spp.</i>), lain-lain : | |
| 12. | 4403.22.10 | --- Baulk, sawlog dan veneer log | |
| 13. | 4403.22.90 | --- Lain-lain | |
| | 4403.23 | -- Dari fir (<i>Abies spp.</i>) dan spruce (<i>Picea spp.</i>), dengan ukuran penampang silang terkecil berukuran 15 cm atau lebih : | |
| 14. | 4403.23.10 | --- Baulk, sawlog dan veneer log | |
| 15. | 4403.23.90 | --- Lain-lain | |
| | 4403.24 | -- Dari fir (<i>Abies spp.</i>) dan spruce (<i>Picea spp.</i>), lain-lain : | |
| 16. | 4403.24.10 | --- Baulk, sawlog dan veneer log | |
| 17. | 4403.24.90 | --- Lain-lain | |
| | 4403.25 | -- Lain-lain, dengan ukuran penampang silang terkecil berukuran 15 cm atau lebih : | |
| 18. | 4403.25.10 | --- Baulk, sawlog dan veneer log | |
| 19. | 4403.25.90 | --- Lain-lain | |
| | 4403.26 | -- Lain-lain : | |
| 20. | 4403.26.10 | --- Baulk, sawlog dan veneer log | |
| 21. | 4403.26.90 | --- Lain-lain | |
| | | - Lain-lain, dari kayu tropis: | |
| | 4403.41 | -- Meranti Merah Tua, Meranti Merah Muda dan Meranti Bakau : | |
| 22. | 4403.41.10 | --- Baulk, sawlog dan veneer log | |
| 23. | 4403.41.90 | --- Lain-lain | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|-----|---------------|--|--|
| | 4403.42 | -- Jati : | |
| 24. | 4403.42.10 | --- Baulk, sawlog dan veneer log | |
| 25. | 4403.42.90 | --- Lain-lain | |
| | 4403.49 | -- Lain-lain : | |
| 26. | ex 4403.49.10 | --- Baulk, sawlog dan veneer log | kecuali jenis gaharu (<i>Aquilaria filaria</i> , <i>Aquilaria malaccensis</i> , <i>Gyrinops versteegii</i>), gaharu buaya (<i>Aetoxylon sympetalum</i>) dan akar laka (<i>Dalbergia parviflora</i>). |
| 27. | ex 4403.49.90 | --- Lain-lain | kecuali jenis gaharu (<i>Aquilaria filaria</i> , <i>Aquilaria malaccensis</i> , <i>Gyrinops versteegii</i>), gaharu buaya (<i>Aetoxylon sympetalum</i>) dan akar laka (<i>Dalbergia parviflora</i>), Ramin (<i>Gonystylus bancanus</i>). |
| | | - Lain-lain : | |
| | 4403.91 | -- Dari ek (<i>Quercus spp.</i>) : | |
| 28. | 4403.91.10 | --- Baulk, sawlog dan veneer log | |
| 29. | 4403.91.90 | --- Lain-lain | |
| | 4403.93 | -- Dari beech (<i>Fagus spp.</i>), dengan ukuran penampang silang terkecil berukuran 15 cm atau lebih : | |
| 30. | 4403.93.10 | --- Baulk, sawlog dan veneer log | |
| 31. | 4403.93.90 | --- Lain-lain | |
| | 4403.94 | -- Dari beech (<i>Fagus spp.</i>), lain-lain : | |
| 32. | 4403.94.10 | --- Baulk, sawlog dan veneer log | |
| 33. | 4403.94.90 | --- Lain-lain | |
| | 4403.95 | -- Dari birch (<i>Betula spp.</i>), dengan ukuran penampang silang terkecil berukuran 15 cm atau lebih : | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|-----|---------------|--|----------------------|
| 34. | 4403.95.10 | --- Baulk, sawlog dan veneer log | |
| 35. | 4403.95.90 | --- Lain-lain | |
| | 4403.96 | -- Dari birch (<i>Betula spp.</i>), lain-lain : | |
| 36. | 4403.96.10 | --- Baulk, sawlog dan veneer log | |
| 37. | 4403.96.90 | --- Lain-lain | |
| | 4403.97 | -- Dari poplar dan aspen (<i>Populus spp.</i>) : | |
| 38. | 4403.97.10 | --- Baulk, sawlog dan veneer log | |
| 39. | 4403.97.90 | --- Lain-lain | |
| | 4403.98 | -- Dari kayu putih (<i>Eucalyptus spp.</i>) : | |
| 40. | 4403.98.10 | --- Baulk, sawlog dan veneer log | |
| 41. | 4403.98.90 | --- Lain-lain | |
| | 4403.99 | -- Lain-lain : | |
| 42. | 4403.99.10 | --- Baulk, sawlog dan veneer log | |
| 43. | 4403.99.90 | --- Lain-lain | |
| | 44.04 | Kayu simpai; galah belahan; piles, tiang pancang dan tonggak dari kayu, runcing tetapi tidak digergaji memanjang; tongkat kayu, dipotong secara kasar tetapi tidak dibubut, dibengkokkan atau dikerjakan secara lain, cocok untuk pembuatan tongkat jalan, payung, gagang perkakas atau sejenisnya; kepingan kayu dan sejenisnya. | |
| 44. | ex 4404.10.00 | - Pohon jenis konifera | Selain kepingan kayu |
| | 4404.20 | - Pohon selain jenis konifera : | |
| 45. | 4404.20.90 | -- Lain-lain | |
| | 44.06 | Bantalan (cross-tie) rel kereta api atau trem dari kayu. | |
| | | - Tidak diresapi : | |
| 46. | 4406.11.00 | -- Pohon jenis konifera | |
| 47. | 4406.12.00 | -- Pohon selain jenis konifera | |
| | | - Lain-lain: | |
| 48. | 4406.91.00 | -- Pohon jenis konifera | |
| 49. | 4406.92.00 | -- Pohon selain jenis konifera | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|-----|---------------|---|--|
| | 44.07 | Kayu digergaji atau dibelah memanjang, diiris atau dikuliti, diketam, diampelas atau end-jointed maupun tidak, dengan ketebalan melebihi 6 mm. | Selain barang yang diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor |
| | | - Pohon jenis konifera : | |
| | 4407.11 | -- Dari pinus (<i>Pinus spp.</i>) : | |
| 50. | 4407.11.10 | --- Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut | |
| 51. | ex 4407.11.90 | --- Lain-lain | |
| 52. | ex 4407.12.00 | -- Dari fir (<i>Abies spp.</i>) dan spruce (<i>Picea spp.</i>) | |
| 53. | ex 4407.13.00 | -- Dari S-P-F (spruce (<i>Picea spp.</i>), pinus (<i>Pinus spp.</i>) dan fir (<i>Abies spp.</i>)) | |
| 54. | ex 4407.14.00 | -- Dari Hem-fir (Western hemlock (<i>Tsuga heterophylla</i>) dan fir (<i>Abies spp.</i>)) | |
| | 4407.19 | -- Lain-lain : | |
| 55. | 4407.19.10 | --- Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut | |
| 56. | ex 4407.19.90 | --- Lain-lain | |
| | | - Dari kayu tropis : | |
| | 4407.21 | -- Mahogani (<i>Swietenia spp.</i>) : | |
| 57. | ex 4407.21.10 | --- Diketam, diampelas atau end-jointed | |
| 58. | ex 4407.21.90 | --- Lain-lain | |
| | 4407.22 | -- Virola, Imbuia dan Balsa : | |
| 59. | ex 4407.22.10 | --- Diketam, diampelas atau end-jointed | |
| 60. | ex 4407.22.90 | --- Lain-lain | |
| | 4407.23 | -- Jati : | |
| 61. | 4407.23.10 | --- Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut | |
| 62. | ex 4407.23.20 | --- Diketam, diampelas atau end-jointed | |
| 63. | ex 4407.23.90 | --- Lain-lain | |
| | 4407.25 | -- Meranti Merah Tua, Meranti Merah Muda dan Meranti Bakau : | |
| | | --- Meranti Merah Tua atau Meranti Merah Muda : | |
| 64. | 4407.25.12 | ---- Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut | |
| 65. | ex 4407.25.13 | ---- Diketam, diampelas atau end-jointed | |
| 66. | ex 4407.25.19 | ---- Lain-lain | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|-----|---------------|--|------------|
| | | --- Meranti Bakau : | |
| 67. | ex 4407.25.21 | ---- Diketam, diampelas atau end-jointed | |
| 68. | ex 4407.25.29 | ---- Lain-lain | |
| | 4407.26 | -- Lauan Putih, Meranti Putih, Seraya Putih, Meranti Kuning dan Alan : | |
| 69. | 4407.26.20 | --- Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut | |
| 70. | ex 4407.26.30 | --- Diketam, diampelas atau end-jointed | |
| 71. | ex 4407.26.90 | --- Lain-lain | |
| | 4407.27 | -- Sapelli : | |
| 72. | 4407.27.20 | --- Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut | |
| 73. | ex 4407.27.30 | --- Diketam, diampelas atau end-jointed | |
| 74. | ex 4407.27.90 | --- Lain-lain | |
| | 4407.28 | -- Iroko : | |
| 75. | ex 4407.28.10 | --- Diketam, diampelas atau end-jointed | |
| 76. | ex 4407.28.90 | --- Lain-lain | |
| | 4407.29 | -- Lain-lain : | |
| | | --- Jelutung (<i>Dyera spp.</i>) : | |
| 77. | 4407.29.12 | ---- Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut | |
| 78. | ex 4407.29.13 | ---- Diketam, diampelas atau end-jointed | |
| 79. | ex 4407.29.19 | ---- Lain-lain | |
| | | --- Kapur (<i>Dryobalanops spp.</i>) : | |
| 80. | 4407.29.22 | ---- Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut | |
| 81. | ex 4407.29.23 | ---- Diketam, diampelas atau end-jointed | |
| 82. | ex 4407.29.29 | ---- Lain-lain | |
| | | --- Kempas (<i>Koompassia spp.</i>) : | |
| 83. | 4407.29.32 | ---- Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut | |
| 84. | ex 4407.29.33 | ---- Diketam, diampelas atau end-jointed | |
| 85. | ex 4407.29.39 | ---- Lain-lain | |
| | | --- Keruing (<i>Dipterocarpus spp.</i>) : | |
| 86. | 4407.29.42 | ---- Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|------|---------------|--|------------|
| 87. | ex 4407.29.43 | ---- Diketam, diampelas atau end-jointed | |
| 88. | ex 4407.29.49 | ---- Lain-lain | |
| | | --- Ramin (<i>Gonystylus spp.</i>) : | |
| 89. | ex 4407.29.51 | ---- Diketam, diampelas atau end-jointed | |
| 90. | ex 4407.29.59 | ---- Lain-lain | |
| | | --- Balau (<i>Shorea spp.</i>) : | |
| 91. | 4407.29.72 | ---- Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut | |
| 92. | ex 4407.29.73 | ---- Diketam, diampelas atau end-jointed | |
| 93. | ex 4407.29.79 | ---- Lain-lain | |
| | | --- Mengkulang (<i>Heritiera spp.</i>) : | |
| 94. | 4407.29.82 | ---- Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut | |
| 95. | ex 4407.29.83 | ---- Diketam, diampelas atau end-jointed | |
| 96. | ex 4407.29.89 | ---- Lain-lain | |
| | | --- Lain-lain : | |
| 97. | ex 4407.29.91 | ---- Jongkong (<i>Dactylocladus spp.</i>) dan Merbau (<i>Intsia spp.</i>), diketam, diampelas atau end-jointed | |
| 98. | ex 4407.29.92 | ---- Jongkong (<i>Dactylocladus spp.</i>) dan Merbau (<i>Intsia spp.</i>), lain-lain | |
| 99. | ex 4407.29.94 | ---- Albizia (<i>Paraserianthes falcataria</i>), diketam, diampelas atau end-jointed | |
| 100. | ex 4407.29.95 | ---- Albizia (<i>Paraserianthes falcataria</i>), lain-lain | |
| 101. | ex 4407.29.96 | ---- Karet (<i>Hevea brasiliensis</i>), diketam, diampelas atau end-jointed | |
| 102. | ex 4407.29.97 | ---- Karet (<i>Hevea brasiliensis</i>), lain-lain | |
| 103. | ex 4407.29.98 | ---- Lain-lain, diketam, diampelas atau end-jointed | |
| 104. | ex 4407.29.99 | ---- Lain-lain | |
| | | - Lain-lain : | |
| | 4407.91 | -- Dari ek (<i>Quercus spp.</i>) : | |
| 105. | 4407.91.20 | --- Digergaji memanjang, tidak dikerjakan lebih lanjut | |
| 106. | ex 4407.91.30 | --- Diketam, diampelas atau end-jointed | |
| 107. | ex 4407.91.90 | --- Lain-lain | |
| | 4407.92 | -- Dari beech (<i>Fagus spp.</i>) : | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|------|---------------|---|------------|
| 108. | ex 4407.92.10 | --- Diketam, diampelas atau end-jointed | |
| 109. | ex 4407.92.90 | --- Lain-lain | |
| | 4407.93 | -- Dari maple (<i>Acer spp.</i>) : | |
| 110. | ex 4407.93.10 | --- Diketam, diampelas atau end-jointed | |
| 111. | ex 4407.93.90 | --- Lain-lain | |
| | 4407.94 | -- Dari cherry (<i>Prunus spp.</i>) : | |
| 112. | ex 4407.94.10 | --- Diketam, diampelas atau end-jointed | |
| 113. | ex 4407.94.90 | --- Lain-lain | |
| | 4407.95 | -- Dari ash (<i>Fraxinus spp.</i>) : | |
| 114. | ex 4407.95.10 | --- Diketam, diampelas atau end-jointed | |
| 115. | ex 4407.95.90 | --- Lain-lain | |
| | 4407.96 | -- Dari birch (<i>Betula spp.</i>) : | |
| 116. | ex 4407.96.10 | --- Diketam, diampelas atau end-jointed | |
| 117. | ex 4407.96.90 | --- Lain-lain | |
| | 4407.97 | -- Dari poplar dan aspen (<i>Populus spp.</i>) : | |
| 118. | ex 4407.97.10 | --- Diketam, diampelas atau end-jointed | |
| 119. | ex 4407.97.90 | --- Lain-lain | |
| | 4407.99 | -- Lain-lain : | |
| 120. | ex 4407.99.10 | --- Diketam, diampelas atau end-jointed | |
| 121. | ex 4407.99.90 | --- Lain-lain | |
| | 44.09 | Kayu (termasuk strip dan frieze untuk lantai papan, tidak dipasang) dibentuk tidak terputus (diberi lidah, diberi alur, tepinya dikorok, diberi lereng, V-jointed, beaded, diberi pola bentukan, dibundarkan atau sejenis itu), sepanjang tepi, ujung atau permukaannya, diketam, diampelas atau end-jointed maupun tidak. | |
| 122. | ex 4409.10.00 | - Pohon jenis konifera | |
| | | - Pohon selain jenis konifera : | |
| 123. | ex 4409.22.00 | -- Dari kayu tropis | |
| 124. | ex 4409.29.00 | -- Lain-lain | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan | |
|------|---------------|--|--|------------------------------|
| | 44.18 | Produk pertukangan dan bahan bangunan rumah dari kayu, termasuk panel kayu seluler, rakitan panel penutup lantai, atap sirap dan shake. | Selain barang yang diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor | |
| | | - Jendela, jendela Prancis dan kusennya : | | |
| 125. | ex 4418.11.00 | -- Dari kayu tropis | | Kusen jendela |
| 126. | ex 4418.19.00 | -- Lain-lain | | |
| | | - Pintu dan kusennya serta ambang pintu : | | |
| 127. | ex 4418.21.00 | -- Dari kayu tropis | | Kusen pintu dan ambang pintu |
| 128. | ex 4418.29.00 | -- Lain-lain | | |
| 129. | ex 4418.30.00 | - Post dan beam selain produk dari subpos 4418.81 sampai dengan 4418.89 | | |
| 130. | ex 4418.40.00 | - Penutup untuk pekerjaan konstruksi beton | | |
| 131. | ex 4418.50.00 | - Atap sirap dan shake | | |
| | | - Rakitan panel penutup lantai : | | |
| 132. | ex 4418.74.00 | -- Lain-lain, untuk lantai mosaik | | |
| 133. | ex 4418.75.00 | -- Lain-lain, multilayer | | |
| 134. | ex 4418.79.00 | -- Lain-lain | | |
| | | - Produk engineered structural timber : | | |
| | 4418.81 | -- Glue-laminated timber (glulam) : | | |
| 135. | ex 4418.81.10 | --- Dalam bentuk blok | | |
| 136. | ex 4418.81.90 | --- Lain-lain | | |
| 137. | ex 4418.82.00 | -- Cross-laminated timber (CLT or X-lam) | | |
| 138. | ex 4418.83.00 | -- I beams | | |
| 139. | ex 4418.89.00 | -- Lain-lain | | |
| | | - Lain-lain : | | |
| 140. | ex 4418.92.00 | -- Panel kayu seluler | | |
| 141. | ex 4418.99.00 | -- Lain-lain | | |
| | 44.20 | Tatakan kayu dan kayu bertatah; kotak dan peti untuk perhiasan atau peralatan makan dan barang semacam itu, dari kayu; patung kecil dan ornamen lainnya, dari kayu; perabotan dari kayu yang tidak termasuk Bab 94. | | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|------|---------------|--|---|
| | 4420.90 | - Lain-lain : | |
| 142. | ex 4420.90.90 | -- Lain-lain | Kayu dalam bentuk log atau kayu pacakan yang telah dikerjakan lebih lanjut pada bagian luarnya secara sederhana, diukir atau diulir secara halus atau tipis, dicat atau dilukis, tidak mempunyai nilai tambah yang signifikan dan tidak ada perubahan bentuk yang signifikan. |
| | 44.21 | Barang lainnya dari kayu | |
| | | - Lain-lain : | |
| | 4421.99 | -- Lain-lain : | |
| | | --- Lain-lain : | |
| 143. | ex 4421.99.99 | ---- Lain-lain | Kayu dalam bentuk log atau kayu pacakan yang telah dikerjakan lebih lanjut pada bagian luarnya secara sederhana, diukir atau diulir secara halus atau tipis, dicat atau dilukis, tidak mempunyai nilai tambah yang signifikan dan tidak ada perubahan bentuk yang signifikan. |
| | 94.06 | Bangunan prapabrikasi. | Selain barang yang diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor |
| | 9406.10 | - Dari kayu : | |
| 144. | ex 9406.10.90 | -- Lain-lain | |
| | 97.02 | Ukiran, cetakan, dan litograf asli. | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|------|---------------|--------------------------------|---|
| 145. | ex 9702.10.00 | - Berumur lebih dari 100 tahun | Kayu dalam bentuk log atau kayu pacakan yang telah dikerjakan lebih lanjut pada bagian luarnya secara sederhana, diukir atau diulir secara halus atau tipis, dicat atau dilukis, tidak mempunyai nilai tambah yang signifikan dan tidak ada perubahan bentuk yang signifikan. |
| 146. | ex 9702.90.00 | - Lainnya | Kayu dalam bentuk log atau kayu pacakan yang telah dikerjakan lebih lanjut pada bagian luarnya secara sederhana, diukir atau diulir secara halus atau tipis, dicat atau dilukis, tidak mempunyai nilai tambah yang signifikan dan tidak ada perubahan bentuk yang signifikan. |

II. BIDANG PERTANIAN

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|---|--------------|--|------------|
| Karet alam dalam bentuk lain selain Lateks, Smoked Sheet (RSS) dan TSNR (SIR) | | | |
| | 40.01 | Karet alam, balata, getah perca, guayule, chicle dan getah alam semacam itu, dalam bentuk asal atau pelat, lembaran atau strip. | |
| | | - Karet alam dalam bentuk lain : | |
| | 4001.29 | -- Lain-lain : | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|--|---------------|--|---|
| 147. | 4001.29.10 | --- Air-dried sheet | |
| 148. | 4001.29.20 | --- Latex crepe | |
| 149. | 4001.29.30 | --- Sole crepe | |
| 150. | 4001.29.50 | --- Crepe lainnya | |
| 151. | 4001.29.60 | --- Superior processing rubber | |
| 152. | 4001.29.70 | --- Skim rubber | |
| 153. | 4001.29.80 | --- Skrap (dari pohon, tanah atau asapan) dan cup lump | |
| | | --- Lain-lain, dalam bentuk asal: | |
| 154. | 4001.29.94 | ---- Deproteinised Natural Rubber (DPNR) | |
| 155. | 4001.29.96 | ---- Lain-lain | |
| 156. | 4001.29.99 | --- Lain-lain | |
| Tanaman Porang (<i>Amorphophallus muelleri</i>) dan Bagian Tanaman Porang termasuk Akar, Umbi, Batang, Bunga, Bulbil/Katak, Daun, Buah Dan Biji | | | |
| | | Tanaman Porang | |
| 157. | ex 0602.90.90 | Tanaman porang hidup (termasuk dalam bentuk kultur jaringan) | Tanaman porang utuh minimal terdiri akar, batang, dan daun (tunas). |
| | | Akar Tanaman Porang | |
| 158. | ex 1404.90.99 | Akar porang | |
| | | Umbi Tanaman Porang | |
| 159. | ex 0601.10.00 | Umbi porang dalam keadaan dorman | |
| 160. | ex 0601.20.90 | Umbi porang yang sedang tumbuh memiliki tunas dengan atau tanpa akar | |
| 161. | ex 0714.90.91 | Umbi porang yang tidak sedang tumbuh atau berbunga, masih berkulit, berbentuk irisan maupun tidak, dalam keadaan beku | |
| 162. | ex 0714.90.99 | Umbi porang yang tidak sedang tumbuh atau berbunga, masih berkulit, berbentuk irisan maupun tidak, dalam keadaan segar atau dingin | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|------|---------------|--|--|
| | | Batang Tanaman Porang | |
| 163. | ex 1404.90.99 | Batang porang | |
| | | Bunga Porang | |
| 164. | ex 0603.19.00 | Bunga porang yang masih memiliki organ kelamin jantan (serbuk sari atau polen) untuk karangan bunga atau untuk keperluan pajangan, dalam keadaan segar | |
| 165. | ex 1404.90.99 | Bunga porang lainnya | |
| | | Bulbil/Katak Tanaman Porang | Bulbil/Katak adalah umbi udara yang tumbuh pada permukaan atau pada pertemuan anak daun sepanjang ketiak daun. |
| 166. | ex 0601.10.00 | Bulbil/Katak porang yang sedang dorman | |
| 167. | ex 0601.20.90 | Bulbil/Katak porang yang sedang tumbuh memiliki tunas dengan atau tanpa akar | |
| 168. | ex 0714.90.91 | Bulbil/Katak porang dalam bentuk irisan maupun tidak, dalam keadaan beku | |
| 169. | ex 0714.90.99 | Bulbil/Katak porang dalam bentuk irisan maupun tidak, dalam keadaan segar, dingin atau dikeringkan | |
| | | Daun Tanaman Porang | Daun porang adalah daun majemuk yang berbentuk menjari dan tumbuh pada tangkai daun |
| 170. | ex 0604.20.90 | Daun porang yang digunakan untuk karangan bunga atau keperluan pajangan, dalam keadaan segar | |
| 171. | ex 1404.90.99 | Daun porang lainnya | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|---------------|---------------|--|---|
| | | Buah Tanaman Porang | Buah porang adalah buah majemuk yang tumbuh dari umbi porang yang berwarna hijau ketika muda dan berwarna merah ketika sudah tua. |
| 172. | ex 1404.90.99 | Buah porang | |
| | | Biji Tanaman Porang | |
| 173. | ex 1209.99.90 | Biji porang dari jenis yang digunakan untuk disemai | |
| 174. | ex 1404.90.99 | Biji porang lainnya | |
| Kratom | | | |
| | 12.11 | Tanaman dan bagiannya (termasuk biji dan buah), yang terutama dipakai dalam pembuatan wewangian, dalam farmasi atau untuk insektisida, fungisida atau untuk tujuan yang semacam itu, segar, didinginkan, beku atau dikeringkan, baik dipotong, dihancurkan atau dijadikan bubuk maupun tidak. | |
| | 1211.90 | - Lain-lain: | |
| | | -- Dari jenis yang terutama dipakai dalam farmasi: | |
| 175. | ex 1211.90.17 | --- Lain-lain, segar atau dikeringkan, dalam bentuk potongan, dihancurkan atau dalam bentuk bubuk | Tanaman Kratom (<i>Mitragyna speciosa</i>) dan bagiannya yang terutama dipakai dalam farmasi, dalam bentuk potongan, dihancurkan atau dalam bentuk bubuk, dengan ukuran > 600 mikron. |
| 176. | ex 1211.90.18 | --- Lain-lain, dalam bentuk potongan, dihancurkan atau dalam bentuk bubuk | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | | Keterangan |
|------|---------------|---|--|------------|
| 177. | ex 1211.90.19 | --- Lain-lain | Daun dari Tanaman Kratom (<i>Mitragyna speciosa</i>) yang terutama dipakai dalam farmasi, dalam bentuk utuh. | |
| | | -- Lain-lain: | | |
| 178. | ex 1211.90.98 | --- Lain-lain, dalam bentuk potongan, dihancurkan atau dalam bentuk bubuk | Tanaman Kratom (<i>Mitragyna speciosa</i>) dan bagiannya selain dipakai dalam farmasi, dalam bentuk potongan, dihancurkan atau dalam bentuk bubuk, dengan ukuran > 600 mikron. | |
| 179. | ex 1211.90.99 | --- Lain-lain | Daun dari Tanaman Kratom (<i>Mitragyna speciosa</i>) selain yang dipakai dalam farmasi, dalam bentuk utuh. | |

III. PUPUK SUBSIDI

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|------|--------------|---|------------|
| | 31.02 | Pupuk mineral atau kimia, mengandung nitrogen. | |
| 180. | 3102.10.00 | - Urea, dalam larutan air maupun tidak | |
| | 31.05 | Pupuk mineral atau kimia mengandung dua atau tiga unsur penyubur nitrogen, fosfor dan kalium; pupuk lainnya; barang dari Bab ini dalam bentuk tablet atau bentuk semacam itu atau dalam kemasan dengan berat kotor tidak melebihi 10 kg. | |
| | 3105.10 | - Barang dari Bab ini dalam bentuk tablet atau bentuk semacam itu atau dalam kemasan dengan berat kotor tidak melebihi 10 kg : | |

| | | | |
|------|---------------|--------------|---|
| 181. | ex 3105.10.90 | -- Lain-lain | Pupuk Urea dalam bentuk tablet atau bentuk semacam itu atau dalam kemasan dengan berat kotor tidak melebihi 10 kg |
|------|---------------|--------------|---|

IV. BIDANG PERTAMBANGAN

A. Yang Berlaku Umum

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|------|--------------------------------|--|--|
| 182. | 2502.00.00 | Pirit besi tidak digongseng | Dapat diekspor sebagai: |
| 183. | ex 2505.10.00 | Pasir silika dan pasir kuarsa yang belum mengalami proses pengolahan (<i>raw</i>) | <p>a. Barang untuk keperluan penelitian dan pengembangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor.</p> <p>b. Barang untuk keperluan diekspor kembali ke negara asal barang karena merupakan bahan baku yang termasuk kategori barang pertambangan yang berasal dari impor dan tidak sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh importir dan/atau</p> |
| 184. | ex 2505.90.00 | Pasir alam lainnya | |
| 185. | ex 2505.10.00 ex 2506.10.00 | Silika dan kuarsa dalam bentuk <i>gravel pack sand</i> dengan kadar < 98,5% SiO ₂ , roundness < 60%, <i>sphercity</i> < 70%, kelarutan dalam asam khlorida > 1,3% dan mampu pecah dalam tekanan 5.000 psi, fraksi ukuran -30+50 mesh > 12,8%, atau fraksi ukuran -30+70 mesh > 5,2%, atau fraksi ukuran -40+70 mesh > 8,7%. | |
| 186. | ex 2505.10.00 ex 2506.10.00 | Silika dan kuarsa dalam bentuk pasir cetak (<i>molding sand</i>) dengan kadar ≤ 90% SiO ₂ , lolos saringan 30 mesh < 90%, <i>clay content</i> > 0,20%, kadar air > 1%, dan <i>roundness</i> < 50% | |
| 187. | ex 2505.10.00 ex 2506.10.00 | Silika dan kuarsa dalam bentuk <i>low iron silica sand</i> dengan kadar ≤ 99,5% SiO ₂ dan ≥ 120 ppm Fe ₂ O ₃ | |
| 188. | ex 2505.10.00 ex 2506.10.00 | Silika dan kuarsa dalam bentuk <i>white silica</i> dengan kadar ≤ 95% SiO ₂ , <i>natural whiteness</i> ≤ 85% atau melalui uji dikalsinasi pada temperatur 700°C <i>whiteness</i> ≤ 90%, dan lolos saringan 16 mesh | |
| 189. | ex 2507.00.00 | Kaolin yang belum mengalami pengolahan (<i>raw</i>), serta kaolin yang telah diolah tetapi tidak dalam bentuk <i>noodle</i> atau tepung | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|------|---|--|--|
| 190. | ex 2507.00.00 | Kaolin olahan dalam bentuk <i>noodle</i> dengan <i>brightness</i> < 79%, > 47% SiO ₂ , atau < 36% Al ₂ O ₃ | <p>tidak habis terpakai oleh Importir pemilik Angka Pengenal Impor Umum (Importir (API-U)) atau Importir pemilik Angka Pengenal Impor Produsen (Importir(API-P)), sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor.</p> <p>c. Barang untuk keperluan ekspor produk industri yang termasuk kategori pertambangan yang bahan baku utamanya berasal dari impor dan/atau skrap (khusus logam) yang dilakukan oleh produsen pemegang API-P atau Mitra Produsen yang bekerjasama dengan produsen pemegang API-P, sebagaimana diatur dalam</p> |
| 191. | ex 2507.00.00 | Kaolin olahan dalam bentuk tepung dengan <i>brightness</i> < 79%, > 47% SiO ₂ , < 36% Al ₂ O ₃ , atau ukuran butir lolos saringan 325 <i>mesh</i> < 99% | |
| 192. | 2508.10.00 | Bentonit | |
| 193. | 2508.30.00 | Tanah liat tahan api | |
| 194. | ex 2508.40.10 | Fuller's earth, yang belum mengalami proses pengolahan (<i>raw</i>) | |
| 195. | ex 2508.40.90 | Tanah liat lainnya yang belum mengalami proses pengolahan (<i>raw</i>) | |
| 196. | 2508.50.00 | Andalusite, kyanite dan sillimanite | |
| 197. | 2508.60.00 | Mullite | |
| 198. | 2508.70.00 | Tanah chamotte atau tanah dinas | |
| 199. | ex 2508.40.10 ex 2508.40.90 ex 3824.99.99 | <i>Ball clay</i> dan lempung/tanah liat lainnya dalam bentuk <i>noodle</i> atau tepung dengan kadar ≤ 20 % Al ₂ O ₃ , ≥ 1,5% Fe ₂ O ₃ , ≥ 60% SiO ₂ , dan <i>Whiteness-spectrofometer dibakar 1220°C</i> ≤ 79 | |
| 200. | 2511.10.00 2511.20.00 ex 2816.40.00 | Barium sulfat alam (barit); barium karbonat alam (witherite); dan barium oksida, dikalsinasi maupun tidak. | |
| 201. | 2512.00.00 | Tanah diatomea (misalnya, kieselguhr, tripolite dan diatomit) dan tanah semacam itu yang mengandung silika, dikalsinasi maupun tidak, dengan berat jenis sebesar 1 atau kurang. | |
| 202. | ex 2513.20.00 | Garnet alam | |
| 203. | ex 2514.00.00 | Slate (Batu Sabak) yang tidak dilakukan pemotongan | |
| 204. | ex 2515.11.00 | Marmer yang tidak dikerjakan dengan pemotongan dan/atau pemolesan | |
| 205. | ex 2516.11.00 | Granit yang tidak dikerjakan dengan pemilahan ukuran atau pemotongan | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|------|--|--|---|
| 206. | ex 2516.12.10 ex 2516.12.20 ex 2517.10.00 ex 2517.49.00 ex 6802.10.00 ex 6802.23.00 ex 6802.93.10 ex 6802.93.90 | Granit yang telah dilakukan pemilahan ukuran dan/atau pemotongan, dapat dalam bentuk batu hias, ubin, slab, balok, butir, keping, bubuk, kerikil, <i>gravel</i> , batu tumbuk, dan batu pecah dengan ukuran lebih besar dari 100 cm x 80 cm x 60 cm | <p>Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor.</p> <p>d. Barang pertambangan untuk keperluan ekspor produk jasa di bidang iradiasi dan zat radioaktif yang termasuk kategori produk pertambangan (khusus batuan) yang seluruhnya berasal dari impor ke negara asal eksportir barang, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor.</p> <p>Selain dapat diekspor sebagai barang sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, c, dan d, konsentrat tembaga dengan kadar $\geq 15\%$ Cu (nomor urut 226) juga dapat diekspor selama proses</p> |
| 207. | ex 2516.90.00 ex 2517.49.00 | Basalt, Gabro, Granodiorit, Peridotit dan Andesit yang tidak dikerjakan dengan pemilahan ukuran atau pemotongan | |
| 208. | ex 2516.90.00 ex 2517.49.00 | Basalt, Gabro, Granodiorit, Peridotit dan Andesit yang telah dilakukan pemilahan ukuran dan/atau pemotongan, dapat dalam bentuk batu hias, ubin, slab, balok, butir, keping, bubuk, kerikil, <i>gravel</i> , batu tumbuk, dan batu pecah dengan ukuran lebih besar dari 100 cm x 80 cm x 60 cm | |
| 209. | ex 2530.90.90 | Toseki yang tidak dilakukan pemilahan ukuran dan/atau pemotongan dalam bentuk ubin dan <i>slab</i> | |
| 210. | ex 2517.49.00 ex 2530.90.90 ex 3802.90.90 ex 6806.20.00 | Obsidian yang tidak dikerjakan dengan pemanasan dengan kandungan air $> 1\%$ | |
| 211. | ex 2521.00.00 | Batu kapur giling dengan ukuran butir lolos saringan 1000 <i>mesh</i> $< 80\%$ | |
| 212. | ex 2522.10.00 ex 2825.90.00 | Kapur tohor dengan kadar $< 96\%$ CaO | |
| 213. | ex 2522.20.00 ex 2825.90.00 | Kapur padam/ kapur kembang/ slake lime dengan kadar $< 70\%$ Ca(OH) ₂ | |
| 214. | ex 2529.10.10 | Feldspar olahan dengan kandungan $< 10\%$ (K ₂ O + Na ₂ O) dan $> 1\%$ Fe ₂ O ₃ | |
| 215. | ex 2530.10.00 | Perlit yang tidak dikerjakan dengan pemanasan dengan kandungan air $> 1\%$ | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|------|--|--|--|
| 216. | ex 2530.90.90 | Top soil (termasuk Tanah Pucuk atau Humus); Produk mineral yang belum mengalami proses pengolahan (<i>raw</i>) | penyelesaian perbaikan akibat keadaan kahar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Energi dan Sumber Daya Mineral dan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor. |
| 217. | ex 2530.90.10 ex 2530.90.90 ex 2615.10.00 | Zirkonium silikat ($ZrSiO_4$) dengan kadar < 63% ($ZrO_2 + HfO_2$) $d_{50} = 1,43 \pm 0,16 \mu m$ | |
| 218. | ex 2530.90.10 ex 2530.90.90 ex 2615.10.00 | Zirkonium silikat ($ZrSiO_4$) dengan kadar < 62% ($ZrO_2 + HfO_2$) $d_{50} = 1,1 \pm 0,2 \mu m$ | |
| 219. | ex 2530.90.10 ex 2530.90.90 ex 2615.10.00 | Zirkonium silikat ($ZrSiO_4$) dengan kadar < 64% ($ZrO_2 + HfO_2$) lolos saringan 325 mesh < 95% | |
| 220. | ex 2530.90.10 ex 2530.90.90 ex 2615.10.00 | Zirkonium silikat ($ZrSiO_4$) dengan kadar < 65,5% ($ZrO_2 + HfO_2$) lolos saringan 60 mesh < 95% | |
| 221. | ex 2530.90.90 ex 3802.90.90 ex 3824.99.99 | Zeolit olahan dengan KTK < 80 meq/100 gram | |
| 222. | 2601.11.10 2601.11.90 2601.12.10 2601.12.90 2601.20.00 | Bijih besi dan konsentrasinya, termasuk pirit besi digongseng | |
| 223. | 2602.00.00 | Bijih mangan dan konsentrasinya, termasuk bijih mangan mengandung besi dan konsentrasinya dengan kandungan mangan 20 % atau lebih, dihitung dari berat kering. | |
| 224. | ex 2603.00.00 | Bijih tembaga | |
| 225. | ex 2603.00.00 | Konsentrat tembaga dengan kadar < 15% Cu | |
| 226. | ex 2603.00.00 | Konsentrat tembaga dengan kadar \geq 15% Cu | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|------|--------------------------|---|--|
| 227. | 2604.00.00 | Bijih nikel dan konsentrasinya | |
| 228. | 2605.00.00 | Bijih kobalt dan konsentrasinya | |
| 229. | ex 2606.00.00 | Bijih aluminium dan konsentrasinya kecuali proppant dengan kadar $\geq 72\%$ Al ₂ O ₃ (Granulated) dengan API Crush Test 7500 Psi dengan fraksi ukuran -20+40 mesh $\leq 5,2\%$, fraksi ukuran -30+50 mesh $\leq 2,5\%$, fraksi ukuran -40+70 mesh $\leq 2,0\%$, dan Apparent Specific Gravity (ASG) $\geq 3,27$ | |
| 230. | 2607.00.00 | Bijih timbal dan konsentrasinya | |
| 231. | 2608.00.00 | Bijih seng dan konsentrasinya | |
| 232. | 2609.00.00 | Bijih timah dan konsentrasinya | Dapat diekspor sebagai barang contoh untuk keperluan penelitian dan pengembangan teknologi pengolahan dan/atau pemurnian, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor. |
| 233. | 2610.00.00 | Bijih kromium dan konsentrasinya | |
| 234. | 2611.00.00 | Bijih tungsten dan konsentrasinya | |
| 235. | 2612.10.00 | Bijih uranium dan konsentrasinya | |
| 236. | 2612.20.00 | Bijih torium dan konsentrasinya | |
| 237. | 2613.10.00 2613.90.00 | Bijih molibdenum dan konsentrasinya, dipanggang (<i>roasted</i>) maupun tidak | |
| 238. | ex 2614.00.10 | Bijih ilmenite | |
| 239. | ex 2614.00.10 | Konsentrat ilmenite dengan kadar $< 45\%$ TiO ₂ | |
| 240. | ex 2614.00.90 | Bijih rutil | |
| 241. | ex 2614.00.90 | Konsentrat rutil dengan kadar $< 90\%$ TiO ₂ | |
| 242. | ex 2614.00.90 | Bijih dan konsentrat titanium lainnya, selain ilmenite dan rutil | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|------|---|--|--|
| 243. | ex 2615.10.00 | Bijih zirconium | |
| 244. | ex 2615.10.00 ex 2825.60.00 | Zirkonia dalam bentuk bubuk/pasiran < 99% (ZrO ₂ + HfO ₂) | |
| 245. | 2615.90.00 | Bijih niobium, tantalum, atau vanadium dan konsentrasinya | |
| 246. | 2616.10.00 | Bijih perak dan konsentrasinya | |
| 247. | ex 2616.90.00 | Bijih emas dan konsentrasinya | |
| 248. | 2617.10.00 | Bijih antimoni dan konsentrasinya | |
| 249. | 2617.90.00 | Bijih lainnya dan konsentrasinya | |
| 250. | 2620.99.10 | Terak dan timah keras | |
| 251. | ex 2620.99.90 | Tailing dan Amang Timah | |
| 252. | 2620.11.00 2620.19.00 2620.21.00 2620.29.00 2620.30.00 2620.40.00 2620.60.00 2620.91.00 ex 2620.99.90 | Terak, abu dan residu (selain dari pembuatan besi atau baja) mengandung arsenik, logam atau senyawanya termasuk lumpur anoda yang tidak mengandung logam mulia atau tidak mengandung senyawa logam mulia dan selain sisa hasil pemurnian Au, Ag, Se, dan Bullion Pb pada proses pemurnian lanjut lumpur anoda. | Dapat diekspor sebagai: a. Barang untuk keperluan penelitian dan pengembangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor. |
| 253. | ex 2620.99.90 | Titanium slag dengan kadar < 75% TiO ₂ | |
| 254. | ex 2804.50.00 | Telurium dengan kadar < 99% Te | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|---------------|--|---|--|
| 255. | ex 2804.90.00 | Selenium dengan kadar < 99% Se | <p>b. Barang untuk keperluan diekspor kembali ke negara asal barang karena merupakan bahan baku yang termasuk kategori barang pertambangan yang berasal dari impor dan tidak sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh importir dan/atau tidak habis terpakai oleh Importir pemilik Angka Pengenal Impor Umum (Importir (API-U)) atau Importir pemilik Angka Pengenal Impor Produsen (Importir(API-P)), sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor.</p> <p>c. Barang untuk keperluan ekspor produk industri yang termasuk kategori pertambangan yang bahan baku utamanya berasal dari impor dan/atau skrap (khusus logam) yang dilakukan oleh produsen</p> |
| 256. | ex 2804.90.00 | Selenium dari hasil pemurnian lanjut lumpur anoda dengan kadar < 90% Se | |
| 257. | | Logam tanah jarang dengan total 17 unsur yang terkandung dalam tanah jarang < 99%, yaitu: | |
| | ex 2805.30.00 | a. Skandium dengan kadar < 99% | |
| | ex 2805.30.00 | b. Itrium dengan kadar < 99% | |
| | ex 2805.30.00 | c. Lantanum dengan kadar < 99% | |
| | ex 2805.30.00 | d. Serium dengan kadar < 99% | |
| | ex 2805.30.00 | e. Praseodimium dengan kadar < 99% | |
| | ex 2805.30.00 | f. Neodimium dengan kadar < 99% | |
| | ex 2805.30.00 | g. Prometium dengan kadar < 99% | |
| | ex 2805.30.00 | h. Samarium dengan kadar < 99% | |
| | ex 2805.30.00 | i. Europium dengan kadar < 99% | |
| | ex 2805.30.00 | j. Gadolinium dengan kadar < 99% | |
| | ex 2805.30.00 | k. Terbium dengan kadar < 99% | |
| | ex 2805.30.00 | l. Disprosium dengan kadar < 99% | |
| | ex 2805.30.00 | m. Holmium dengan kadar < 99% | |
| | ex 2805.30.00 | n. Erbium dengan kadar < 99% | |
| | ex 2805.30.00 | o. Tulium dengan kadar < 99% | |
| | ex 2805.30.00 | p. Itrium dengan kadar < 99% | |
| ex 2805.30.00 | q. Lutesium dengan kadar < 99% | | |
| ex 2811.29.90 | r. Telurium dioksida dengan kadar < 98% TeO ₂ | | |
| 258. | ex 2812.19.00 | Zirkonium oksiklorida (ZOC) dengan kadar < 90% ZrOCl ₂ .8H ₂ O | |
| 259. | ex 2817.00.10 | Seng oksida dengan kadar < 98% ZnO | |
| 260. | ex 2817.00.20 | Seng peroksida dengan kadar < 98% ZnO ₂ | |
| 261. | ex 2818.20.00 | Smelter grade alumina dengan kadar < 98% Al ₂ O ₃ | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|------|--|--|--|
| 262. | ex 2818.20.00 | Chemical grade alumina dengan kadar < 90% Al ₂ O ₃ | <p>pemegang API-P atau Mitra Produsen yang bekerjasama dengan produsen pemegang API-P, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor.</p> <p>d. Barang pertambangan untuk keperluan ekspor produk jasa di bidang iradiasi dan zat radioaktif yang termasuk kategori produk pertambangan (khusus batuan) yang seluruhnya berasal dari impor ke negara asal eksportir barang, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan ekspor.</p> |
| 263. | ex 2818.30.00 | Aluminium hidroksida dengan kadar < 90% Al(OH) ₃ | |
| 264. | ex 2819.90.00 | Kromium hidroksida (Cr(OH) ₃) dengan kadar < 47% Cr | |
| 265. | ex 2820.10.00 | Mangan dioksida olahan dengan kadar < 98% MnO ₂ | |
| 266. | ex 2820.10.00 | <i>Electrolytic manganese dioxide</i> dengan kadar < 90% MnO ₂ dan K ≥ 250 ppm | |
| 267. | ex 2820.90.00 | Mangan monoksida dengan kadar < 42% Mn dan > 4% MnO ₂ | |
| 268. | ex 2820.90.00 | Mangani oksida dengan kadar < 90% Mn ₃ O ₄ | |
| 269. | ex 2822.00.00 | Kobalt Oksida (CoO) dengan kadar < 65% Co | |
| 270. | ex 2822.00.00 | Kobalt Hidroksida (Co(OH) ₂) dengan kadar < 50% Co | |
| 271. | ex 2614.00.90 ex 2823.00.00 ex 3206.11.10 ex 3206.11.90 ex 3206.19.10 ex 3206.19.90 | Titanium Dioksida produk pemurnian dengan kadar < 85% TiO ₂ | |
| 272. | ex 2824.10.00 | Timbal oksida dengan kadar < 98% PbO | |
| 273. | ex 2824.90.00 | Timbal dioksida dengan kadar < 98% PbO ₂ | |
| 274. | ex 7501.20.00 | <i>Mixed Hydroxide Presipitate</i> (MHP) dengan kadar < 25% Ni | |
| 275. | ex 2825.40.00 | Nikel Hidroksida (Ni(OH) ₂) dengan kadar < 50% Ni | |
| 276. | ex 2825.40.00 ex 7501.20.00 | Nikel Oksida (NiO) dengan kadar < 65% Ni | |
| 277. | ex 2825.80.00 | Diantimon Trioksida hasil pemurnian lanjut terak dari hasil pemurnian konsentrat timah dengan kadar < 90% Sb ₂ O ₃ | |
| 278. | ex 2825.80.00 | Diantimon Pentaoksida dengan kadar < 95% Sb ₂ O ₅ | |
| 279. | ex 2825.90.00 | Niobium oksida dengan kadar < 90% Nb ₂ O ₅ | |
| 280. | ex 2825.90.00 | Seng hidroksida dengan kadar < 98% Zn(OH) ₂ | |
| 281. | ex 2825.90.00 | Tantalum oksida dengan kadar < 90% Ta ₂ O ₅ | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|------|--------------------------------|---|------------|
| 282. | ex 2825.90.00 | Telurium hidroksida dengan kadar < 98% Te(OH) ₄ | |
| 283. | ex 2825.90.00 | Timbal hidroksida dengan kadar < 98% Pb(OH) ₂ | |
| 284. | ex 2827.35.00 | Nikel klorida dan nikel klorida hidrat (NiCl ₂ dan NiCl ₂ .xH ₂ O) dengan kadar < 20% Ni | |
| 285. | ex 2827.39.10 | Kobalt klorida dan kobalt klorida hidrat (CoCl ₂ dan CoCl ₂ .xH ₂ O) dengan kadar < 19% Co | |
| 286. | ex 2827.39.90 | Mangan klorida dengan kadar < 90% MnCl ₂ | |
| 287. | ex 2827.39.90 | Titanium Tetraklorida dengan kadar < 87% TiCl ₄ | |
| 288. | ex 2829.19.00 | Kromium klorat (Cr(ClO ₃) ₂) dengan kadar < 16% Cr | |
| 289. | ex 2830.90.90 | Kobalt Sulfida (CoS) dengan kadar < 40% Co | |
| 290. | ex 2830.90.90 ex 7501.10.00 | Nikel Sulfida (NiS) dengan kadar < 40% Ni | |
| 291. | ex 2832.20.00 | Kromium sulfit (Cr ₂ (SO ₃) ₃) dengan kadar < 28% Cr | |
| 292. | ex 2833.24.00 | Nikel sulfat dan nikel sulfat hidrat (NiSO ₄ dan NiSO ₄ .xH ₂ O) dengan kadar < 20% Ni | |
| 293. | ex 2833.29.30 | Kromium sulfat (Cr ₂ (SO ₄) ₃) dengan kadar < 14% Cr | |
| 294. | ex 2833.29.90 | Mangan sulfat dengan kadar < 90% MnSO ₄ | |
| 295. | ex 2833.29.90 | Zirkonium sulfat (ZOS) dengan kadar < 90% Zr(SO ₄) ₂ .4H ₂ O | |
| 296. | ex 2833.29.90 | Zirkonium Berbasis Sulfat (ZBS) dengan kadar < 90% Zr ₅ O ₈ (SO ₄) ₂ .xH ₂ O | |
| 297. | ex 2833.29.90 | Kobalt sulfat dan kobalt sulfat hidrat (CoSO ₄ dan CoSO ₄ .xH ₂ O) dengan kadar < 19% Co | |
| 298. | ex 2834.10.00 | Kromium nitrit (Cr(NO ₂) ₃) dengan kadar < 25% Cr | |
| 299. | ex 2834.29.90 | Kromium nitrat dan kromium nitrat hidrat (Cr(NO ₃) ₃ dan Cr(NO ₃) ₃ .xH ₂ O) dengan kadar < 12% Cr | |
| 300. | ex 2835.29.90 | Kromium fosfat (CrPO ₄) dengan kadar < 20% Cr | |
| 301. | ex 2836.50.10 ex 2836.50.90 | Kalsium karbonat presipitat dengan kadar < 98% CaCO ₃ dan berat jenis > 0,7 g/cc | |
| 302. | ex 2836.99.90 | <i>Hydroxide Nickel Carbonate</i> (HNC) dengan kadar < 40% Ni | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|------|--------------------------------|---|------------|
| 303. | ex 2836.99.90 | Mangan karbonat olahan dengan kadar < 90% MnCO ₃ | |
| 304. | ex 2836.99.90 | Zirkonium Berbasis Karbonat (ZBC) dengan kadar < 90% ZrOCO ₃ .xH ₂ O | |
| 305. | ex 2836.99.90 | Kromium karbonat (Cr ₂ (CO ₃) ₃) dengan kadar < 16% Cr | |
| 306. | ex 2836.99.90 | Nikel karbonat (NiCO ₃) dengan kadar < 40% Ni | |
| 307. | ex 2836.99.90 | Kobalt karbonat (CoCO ₃) dengan kadar < 40% Co | |
| 308. | ex 2841.61.00 | Kalium permanganat dengan kadar < 90% KMnO ₄ | |
| 309. | ex 2841.69.00 | Kromium permanganat (Cr(MnO ₄)) dengan kadar < 12% Cr | |
| 310. | ex 2842.90.90 | Amonium Zirkonium Karbonat (AZC) dengan kadar < 90% (NH ₄) ₃ ZrOH(CO ₃) ₃ .2H ₂ O | |
| 311. | ex 2842.90.90 | Kalium Heksafloro Zirkonat (KFZ) dengan kadar < 90% K ₂ ZrF ₆ | |
| 312. | ex 2846.10.00 ex 2846.90.00 | Logam hidroksida tanah jarang dengan kadar < 99% REOH | |
| 313. | ex 2846.10.00 ex 2846.90.00 | Logam oksida tanah jarang dengan kadar < 99% REO | |
| 314. | ex 2915.29.90 | Zirkonium Asetat (ZAC) dengan kadar < 90% H ₂ ZrO ₂ (C ₂ H ₃ O ₂) ₂ | |
| 315. | ex 3802.90.20 | Bentonit olahan dengan bleaching power < 70%, <i>Specific Surface Area</i> < 150 m ² /g, dan konduktivitas < 300 μS/cm | |
| 316. | ex 3824.99.99 | Silika dan kuarsa yang dilapisi resin dalam bentuk <i>resin coated sand</i> dengan <i>bending strength</i> < 45 kg/m ² , lolos saringan 30 mesh < 90%, kadar air > 0,20%, <i>Loss On Ignition</i> (LOI) > 2%, dan <i>resin content</i> < 1,20% | |
| 317. | ex 7501.20.00 | <i>Mixed Sulfide Presipitate</i> (MSP) dengan kadar < 45% Ni | |
| 318. | ex 7001.00.00 | <i>Cullet</i> (leburan kuarsa) dengan kadar < 80% SiO ₂ | |
| 319. | 7103.10.20 ex 7103.10.90 | Agat, Chert (rijang), Garnet, Giok (jade), Jasper, Kalsedon, Opal, Krisopras, Topas, dan Onik yang belum dilakukan pemolesan | |
| 320. | ex 7103.10.90 | Onik yang tidak dikerjakan dengan pemilahan ukuran dan/atau pemotongan | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|------|--|---|------------|
| 321. | ex 7103.10.90 | Onik tidak dikerjakan lebih lanjut, yang telah dilakukan pemilahan ukuran dan/atau pemotongan, dapat dalam bentuk ubin dan <i>slab</i> dengan ukuran ketebalan lebih dari 5 cm, atau bukan dalam bentuk batu hias | |
| 322. | ex 7106.10.00 ex 7106.91.00 ex 7106.92.00 | Perak dalam bentuk bubuk, dalam bentuk tidak ditempa, dalam bentuk setengah jadi, dengan kadar < 99% Ag | |
| 323. | ex 7108.11.00 ex 7108.12.10 ex 7108.12.90 ex 7108.13.00 | Emas dalam bentuk bubuk, dalam bentuk tidak ditempa, dalam bentuk setengah jadi lainnya, bukan mata uang, dengan kadar < 99% Au | |
| 324. | ex 7110.11.10 ex 7110.19.00 | Platinum, tidak ditempa atau dalam bentuk setengah jadi, dalam bongkah, ingot, batang tuangan atau dalam bentuk bubuk, dengan kadar < 99% Pt | |
| 325. | ex 7110.21.10 ex 7110.29.00 | Paladium, tidak ditempa atau dalam bentuk setengah jadi, dalam bongkah, ingot, batang tuangan atau dalam bentuk bubuk, dengan kadar < 99% Pd | |
| 326. | ex 7112.99.90 | Lumpur Anoda (<i>Anoda Slime</i>) yang mengandung logam mulia atau senyawa logam mulia | |
| 327. | ex 7201.10.00 ex 7201.20.00 | Besi wantah (<i>pig iron</i>) bukan paduan dengan kadar < 75% Fe | |
| 328. | ex 7201.50.00 | <i>Nickel Pig Iron</i> (NPI) paduan (besi pig paduan) dengan kadar < 2% Ni | |
| 329. | ex 7201.50.00 | <i>Nickel Pig Iron</i> (NPI) paduan (besi pig paduan) dengan kadar $2\% \leq \text{Ni} < 4\%$, dan kadar < 75% Fe | |
| 330. | ex 7202.11.00 ex 7202.19.00 | Fero Mangan dengan kadar < 60% Mn | |
| 331. | ex 7202.21.00 ex 7202.29.00 | Logam paduan (<i>alloy</i>) fero silikon dengan kadar < 75% Fe | |
| 332. | ex 7202.30.00 | Fero silikon mangan dengan kadar < 60% Mn | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|------|--------------------------------|--|------------|
| 333. | ex 7202.41.00 ex 7202.49.00 | Logam paduan (alloy) fero kromium dengan kadar < 75% Fe | |
| 334. | ex 7202.60.00 | Luppen FeNi, Nugget FeNi, Spon FeNi (Sponge FeNi) dengan kadar < 2% Ni | |
| 335. | ex 7202.60.00 | Luppen FeNi, Nugget FeNi, Spon FeNi (Sponge FeNi) dengan kadar 2% ≤ Ni < 4%, dan kadar < 75% Fe | |
| 336. | ex 7202.60.00 | Fero Nikel (FeNi) dalam bentuk bongkahan (lumps), dalam bentuk ingot, dengan kadar < 8% Ni | |
| 337. | ex 7202.70.00 | Fero molibdenum dengan kadar < 75% Fe | |
| 338. | ex 7202.80.00 | Logam paduan (alloy) fero-tungsten dan fero-silikon-tungsten dengan kadar < 75% Fe | |
| 339. | ex 7202.91.00 | Fero titanium dengan kadar < 65% Ti | |
| 340. | ex 7202.91.00 | Fero-silikon-titanium dengan kadar < 75% Fe | |
| 341. | ex 7202.92.00 | Fero-vanadium dengan kadar < 75% Fe | |
| 342. | ex 7203.10.00 | Besi spon paduan besi (sponge ferro alloy) dengan kadar < 72% Fe yang diperoleh dengan reduksi langsung dari bijih besi | |
| 343. | ex 7203.10.00 ex 7203.90.00 | Besi spon dengan kadar < 72% Fe | |
| 344. | 7401.00.10 | Mate tembaga | |
| 345. | 7401.00.20 | Tembaga semen (tembaga endapan) | |
| 346. | 7402.00.10 7402.00.90 | Tembaga tidak dimurnikan; anoda tembaga untuk pemurnian secara elektrolisa | |
| 347. | ex 7403.11.00 | Tembaga katoda dimurnikan dengan kadar < 99,9% Cu | |
| 348. | ex 7403.13.00 ex 7403.19.00 | Tembaga dimurnikan dalam bentuk billet, dalam bentuk ingot atau batang tuangan, dalam bentuk slab, dengan kadar < 99,9% Cu | |
| 349. | ex 7403.29.00 | Paduan tembaga telurid dengan kadar < 20 % Te | |
| 350. | ex 7501.10.00 | Ni mate dengan kadar < 70% Ni | |
| 351. | ex 7502.10.00 ex 7502.20.00 | Nikel tidak ditempa dengan kadar < 93% Ni | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|------|---|---|------------|
| 352. | ex 7504.00.00 | Nikel dalam bentuk bubuk dengan kadar < 93% Ni | |
| 353. | ex 7801.10.00 ex 7801.91.00 ex 7801.99.00 | Timbal tidak ditempa, dalam bentuk bullion dengan kadar < 90% Timbal (Pb) | |
| 354. | ex 7901.12.00 ex 7901.20.00 | Seng tidak ditempa, dalam bentuk bullion dengan kadar < 90% Seng (Zn) | |
| 355. | ex 8101.10.00 | Wolfram dalam bentuk bubuk dengan kadar < 90% W | |
| 356. | ex 8101.94.00 | Wolfram tidak ditempa dengan kadar < 90% W | |
| 357. | ex 8105.20.10 | Logam kobalt tidak ditempa dengan kadar < 93% Co | |
| 358. | ex 8105.20.90 | Logam kobalt dalam bentuk bubuk dengan kadar < 93% Co | |
| 359. | ex 8108.20.00 | Logam paduan titanium tidak ditempa atau dalam bentuk bubuk dengan kadar < 65% Ti | |
| 360. | ex 8109.91.00 ex 8109.99.00 | Spon zirkonium dengan kadar < 85% Zr | |
| 361. | ex 8109.21.00 ex 8109.29.00 | Zirkonium tidak ditempa atau dalam bentuk bubuk dengan kadar < 95% Zr | |
| 362. | ex 8110.10.00 | Antimoni tidak ditempa atau dalam bentuk bubuk dengan kadar < 99% Sb | |
| 363. | ex 8111.00.90 | Mangan spon dengan kadar < 49% Mn dan > 4% MnO ₂ | |
| 364. | ex 8111.00.90 | Silika mangan dengan kadar < 60% Mn | |
| 365. | ex 8112.21.00 | Logam paduan kromium tidak ditempa dengan kadar < 60% Cr | |
| 366. | ex 8112.21.00 ex 8112.29.00 | Logam krom tidak ditempa atau dalam bentuk bubuk atau bentuk lainnya, dengan kadar < 99% Cr | |
| 367. | ex 8112.29.00 | Logam paduan (alloy) kromium dengan kadar < 60% Cr | |
| 368. | ex 8112.31.00 | Hafnium tidak ditempa atau dalam bentuk bubuk dengan kadar < 95% Hf | |

B. Timah

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|-----------|---------------------|----------------------|--|
| 369. | ex 8001.10.00 | Timah Murni Batangan | <p>Dengan memenuhi kriteria teknis sebagai berikut:</p> <p>A. Kandungan Stannum (Sn) < 99,9%;</p> <p>B. Unsur pengotor dengan jumlah keseluruhan diatas 0,1%, dengan kadar masing-masing:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Besi (Fe) > 0,005% (50 ppm);2) Alumunium (Al) > 0,001% (10 ppm);3) Arsenik (As) > 0,03% (300 ppm);4) Bismuth (Bi) > 0,015% (150 ppm);5) Kadmium (Cd) > 0,001% (10 ppm);6) Tembaga (Cu) > 0,015% (150 ppm);7) Timbal (Pb) > 0,030% (300 ppm);8) Antimoni (Sb) > 0,015% (150 ppm); dan/atau9) Seng (Zn) > 0,001% (10 ppm); <p>C. Dimensi ukuran:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Panjang atas: < 410 mm atau > 540 mm;2) Panjang bawah: < 270 mm atau > 390 mm; |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | | Keterangan |
|------|---------------|---|---|---|
| | | | | 3) Lebar atas: < 100 mm atau > 160 mm; 4) Lebar bawah: < 88 mm atau > 125 mm; dan 5) Tinggi: < 64 mm atau > 125 mm; D. Berat 1 (satu) batang Timah Murni Batangan: <23 Kg atau >27 Kg; atau E. Pengemasan > 40 batang dengan total berat < 980 kg atau > 1020 kg per kemasan. |
| 370. | 8001.20.00 | - Paduan timah | | |
| 371. | ex 3810.10.00 | - Preparat bersifat asam untuk permukaan logam; bubuk atau pasta untuk menyolder, mematri dan mengelas terdiri dari logam dan bahan lain | Bubuk atau pasta untuk menyolder dan mengelas terdiri dari logam dan bahan lain | Selain Barang yang diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai kebijakan dan pengaturan Ekspor |
| 372. | ex 8003.00.10 | - Batang dan batang kecil untuk menyolder | Solder <i>bar extrude, bar casting</i> /canai, <i>bar</i> segitiga sama sisi tanpa fluks untuk menyolder dan mengelas | |
| 373. | ex 8003.00.90 | - Lain-lain | Solder <i>wire</i> / kawat tanpa fluks untuk menyolder dan mengelas | |
| 374. | ex 8007.00.20 | - Pelat, lembaran dan strip, dengan ketebalan melebihi 0,2 mm | Solder <i>tape</i> / pita tanpa fluks untuk menyolder dan mengelas | |
| 375. | ex 8007.00.30 | - Foil (dicetak atau diberi alas kertas, kertas karton, plastik atau alas semacam itu, maupun tidak), dengan ketebalan tidak melebihi 0,2 mm (tidak termasuk alasnya); bubuk dan serpih | Solder <i>powder, solder tape</i> / pita dengan ketebalan tidak melebihi 0,2 mm, tanpa fluks untuk menyolder dan mengelas | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | | Keterangan |
|------|---------------|---|---|---|
| 376. | ex 8007.00.99 | - - Lain-lain | Solder <i>ball</i> , solder <i>half ball</i> , solder pasta / <i>cream</i> tanpa fluks untuk menyolder dan mengelas | |
| 377. | ex 8311.30.91 | --- Dalam gulungan | Semua bentuk timah solder dengan fluks untuk menyolder dan mengelas | |
| 378. | ex 8311.30.99 | --- Lain-lain | | |
| 379. | ex 8311.90.00 | - Lain-lain | | |
| 380. | ex 8007.00.20 | - Pelat, lembaran dan strip, dengan ketebalan melebihi 0,2 mm | | Dengan memenuhi kriteria teknis sebagai berikut: A. Terdiri dari paduan unsur Stannum (Sn) > 96%; B. Kandungan Besi (Fe) > 0,005%; atau C. Unsur tambahan untuk paduan dengan persentase kadar sebagai berikut: 1) Bismuth (Bi) < 0,1% (1000 ppm); 2) Tembaga (Cu) < 0,4% (4000 ppm); 3) Perak (Ag) < 0,1% (1000 ppm); 4) Nikel (Ni) < 0,03% (300 ppm); 5) Antimoni (Sb) < 0,1% (1000 ppm); 6) Zinc (Zn) < 0,1% (1000 ppm); dan/atau |
| 381. | ex 8007.00.30 | - Foil (dicetak atau diberi alas kertas, kertas karton, plastik atau bahan alas semacam itu, maupun tidak), dengan ketebalan tidak melebihi 0,2 mm (tidak termasuk alasnya); bubuk dan serpih | | |
| 382. | ex 8007.00.40 | - Pembuluh, pipa dan alat kelengkapan pembuluh atau kelengkapan pipa (misalnya, penyambung, siku-siku, selongsong) | | |
| 383. | ex 8007.00.91 | -- Tempat atau kotak sigaret; asbak | | |
| 384. | ex 8007.00.92 | -- Peralatan rumah tangga lainnya | | |
| 385. | ex 8007.00.93 | -- Tabung yang dapat dilipat | | |
| 386. | ex 8007.00.99 | -- Lain-lain | | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|----|--------------|---------------|------------------------------------|
| | | | 7) Indium (In) < 0,1 % (1000 ppm). |

V. BARANG CAGAR BUDAYA

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|------|---------------|---|--|
| | 97.05 | Koleksi dan barang kolektor kepentingan zoologi, botani, mineralogi, anatomi, histori, arkeologi, palaeontologi, etnografi atau numismatika. | Dengan kriteria: 1. Usia 50 tahun atau lebih; 2. Mewakili masa gaya paling sedikit 50 tahun; 3. Memiliki arti khusus sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama dan/atau kebudayaan; dan 4. Memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa. |
| 387. | ex 9705.10.00 | - Koleksi dan barang kolektor kepentingan arkeologi, etnografi atau sejarah | |
| | | - Koleksi dan barang kolektor kepentingan zoologi, botani, mineralogi, anatomi atau paleontologi : | |
| 388. | ex 9705.21.00 | -- Spesimen manusia dan bagiannya | |
| 389. | ex 9705.22.00 | -- Spesies yang punah atau hampir punah dan bagiannya | |
| 390. | ex 9705.29.00 | -- Lainnya | |
| | | - Koleksi dan barang kolektor kepentingan numismatika : | |
| 391. | ex 9705.31.00 | -- Berumur lebih dari 100 tahun | |
| 392. | ex 9705.39.00 | -- Lainnya | |
| | 97.06 | Barang antik yang umurnya melebihi 100 tahun. | |
| 393. | ex 9706.10.00 | - Berumur lebih dari 250 tahun | |

| | | | |
|------|---------------|-----------|---|
| 394. | ex 9706.90.00 | - Lainnya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewakili masa gaya paling sedikit 50 tahun; 2. Memiliki arti khusus sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama dan/atau kebudayaan; dan 3. Memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa |
|------|---------------|-----------|---|

VI. SISA DAN SKRAP LOGAM

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|-----------|---------------------|---|-------------------------------------|
| 395. | 7204.10.00 | Sisa dan skrap dari besi tuang. | Yang berasal dari luar Pulau Batam. |
| 396. | 7204.29.00 | Sisa dan skrap dari baja paduan selain dari baja stainless. | Yang berasal dari luar Pulau Batam. |
| 397. | 7204.30.00 | Sisa dari skrap dari besi atau baja dilapis timah. | Yang berasal dari luar Pulau Batam. |
| 398. | 7204.41.00 | Sisa dan skrap selain dari besi tuang, selain dari baja paduan selain sisa dan skrap dari besi atau baja dilapisi timah dengan bentuk gram, serutan, kepingan, sisa gilingan, serbuk gergaji, kikiran, potongan dan hancuran, dalam bundel maupun tidak. | Yang berasal dari luar Pulau Batam. |
| 399. | 7204.49.00 | Sisa dan skrap selain dari besi tuang, selain dari baja paduan selain sisa dan skrap dari besi atau baja dilapisi timah, selain bentuk gram, serutan, kepingan, sisa gilingan, serbuk gergaji, kikiran, potongan dan hancuran, dalam bundel maupun tidak. | Yang berasal dari luar Pulau Batam. |
| 400. | 8002.00.00 | Sisa dan skrap timah. | |

VII. HASIL SEDIMENTASI DI LAUT

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|-----------|--------------------------------|--|---|
| 401. | ex 2505.10.00 ex 2505.90.00 | Pasir alam yang berasal dari pembersihan hasil sedimentasi di laut yang memiliki ukuran butiran $D_{50} < 0,25$ mm atau $D_{50} > 2,0$ mm; dengan persentase kerang (shells)/ $\text{CaCO}_3 > 15\%$; Au (emas) $> 0,05$ ppm; Ag (perak) $> 0,05$ ppm; Platina, Palladium, Rhodium, Rutenium, Iridium, Osmium $> 0,05$ ppm; Silika (SiO_2) $> 95\%$; Timah (Sn) > 50 ppm; Nikel (Ni) > 35 ppm; atau logam tanah jarang total > 100 ppm. | Selain pasir alam yang termasuk dalam angka IV BIDANG PERTAMBANGAN dalam lampiran Peraturan Menteri ini. Hanya terhadap pasir hasil sedimentasi di laut. |
| 402. | ex 2530.90.90 | Lumpur hasil sedimentasi di laut. | Selain top soil (termasuk tanah pucuk atau humus); produk mineral yang belum mengalami proses pengolahan yang termasuk dalam angka IV BIDANG PERTAMBANGAN dalam lampiran Peraturan Menteri ini. |

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI SANTOSO